



Vol 5, No 1. 1 - 9, 2025

J-EDU

Journal - Erfolgreicher Deutschunterricht

e-ISSN: 2775-4685

<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jedu>



## MINAT SISWA DALAM MEMILIH PRODI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN PASCA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Arlian Fachrul Syaputra<sup>1\*</sup>, Femmy Angreany<sup>2</sup>, Misnah Mannahali<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

\*Corresponding Author: [arlian@unm.ac.id](mailto:arlian@unm.ac.id)

**Abstract.** *The purpose of this study is to investigate and describe students' interest in choosing a German Language Education Study Program after participating in German language learning at school. This study used a quantitative descriptive approach. The sample in this study was 116 students from seven schools obtained using purposive sampling. The instrument in this study is a questionnaire consisting of several aspects related to interest in learning and interest in continuing studies in the German Language Education Study Program. The results of this study show that, the majority of students (82%) have a passion and 66% of students also have sufficient interest in learning German. There are several aspects that attract students' attention in learning German, namely the ability to speak and communicate with a percentage level of 41%. However, students' interest and passion in learning German is not directly proportional to continuing their studies to the German Language Education Study Program, there are only 11% of students who have an interest and there are 34% of students who have no interest and 55% of students who are still in doubt. There are several causes of the lack or doubt of student interest, namely the existence of greater interest in other study programs, lack of information about the major or study program, lack of support from parents, and lack of career opportunities. The findings in this study indicate that although students' interest in learning German is high, it cannot directly encourage students' interest in continuing to the same major or study program in college.*

**Keyword:** *Student interest, German language learning, German language education study program, Foreign language*

### To cite this article:

Syaputra Arlian F, Angreany Femmy, Mannahali M. (2025). *Minat Siswa dalam Memilih Prodi Pendidikan Bahasa Jerman Pasca Pembelajaran di Sekolah*. J-Edu Vol. 5(1): Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Unpatti Ambon 1-9

## PENDAHULUAN

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa yang memiliki kedudukan penting di benua Eropa, beberapa negara diantaranya menggunakan bahasa Jerman sebagai bahasa nasional atau sebagai bahasa pengantar utamanya (Mawaresna & Anwar, 2020; Rini & Aryanto, 2020; Tomasouw et al., 2022). Negara Jerman juga merupakan salah satu negara di Uni Eropa (UE) yang memiliki perkembangan pesat dalam bidang teknologi, kesehatan, ekonomi, dan bisnis, oleh sebab itu bahasa Jerman dapat menjadi modal utama agar bisa berkomunikasi dan menjalin kerjasama dengan baik (Rini & Aryanto, 2020). Salah satu negara yang menjalin

kerjasama dengan negara Jerman, adalah Indonesia. Terdapat beberapa kerjasama bilateral antara Jerman dan Indonesia (Rahmatullah et al., 2024). Oleh karena itu penguasaan bahasa Jerman merupakan hal yang penting untuk dikuasai. tidak hanya bermanfaat untuk komunikasi sehari-hari, tetapi juga membuka berbagai peluang dalam dunia pendidikan, karier, dan hubungan internasional.

Saat ini bahasa Jerman telah diajarkan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MA) sebagai salah satu bahasa Asing peminatan (Julaikah, 2017). Dalam proses pembelajaran, bahasa Jerman dianjurkan untuk diajarkan dengan menerapkan berbagai macam media, strategi, dan model untuk meningkatkan motivasi dan memberikan dasar yang kokoh dalam keterampilan berbahasa Jerman (Aitonam et al., 2024). Tidak hanya itu, diperlukan pula pemahaman budaya dan sastra Jerman (Nurfadilla et al., 2020). Mempelajari budaya dan sastra Jerman dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. Siswa akan lebih termotivasi untuk belajar bahasa ketika mereka memahami konteks budayanya (Annisa & Safii, 2023; Pabumbun & Dalle, 2017). Kualitas pembelajaran bahasa Jerman di sekolah turut berpengaruh terhadap minat siswa untuk menekuni bahasa Jerman. Dengan menghadirkan pengalaman belajar yang positif, relevan, dan menarik, siswa berpotensi untuk memilih program studi Pendidikan Bahasa Jerman di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Kualitas pembelajaran bahasa Jerman di sekolah memainkan peran penting dalam membentuk persepsi dan minat siswa terhadap bahasa tersebut. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mempunyai peran penting bagi peningkatan minat dan motivasi belajar siswa. Penerapan pembelajaran dengan pendekatan dan metode yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, serta menyenangkan mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Miftah & Syamsurijal, 2024), selain itu penggunaan media pembelajaran yang beragam, seperti audio, video, musik, *YouTube*, dan permainan dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan motivasi siswa (Armi & Rijal, 2023; Nurwahidah & Achmad, 2024; Syaputra et al., 2024; Usman et al., 2024). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran bahasa Jerman di sekolah menjadi faktor kunci untuk meningkatkan minat siswa dan dalam memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman di Perguruan Tinggi.

Berdasarkan realita yang terjadi, ditemukan bahwa peminat Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman pada Peguruan Tinggi di Indonesia, khususnya di Universitas Negeri Makassar masih tergolong sedikit dan jauh dari terpenuhinya daya tampung mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan dan didukung berdasarkan data mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Makassar sebagai berikut:

Tabel 1. Data Mahasiswa Reguler dalam Lima Tahun Terakhir

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2024	32
2023	30
2022	31
2021	49
2020	65

Sumber : Data Akademik Prodi Pendidikan Bahasa Jerman UNM 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi penurunan jumlah peminat Pendidikan Bahasa Jerman. Hal tersebut merupakan fenomena yang kompleks dan perlu mendapatkan perhatian khusus dari Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman.

Beberapa penelitian terdahulu pada Program Studi yang berbeda yang telah mengkaji terkait minat siswa dalam memilih program studi pada jenjang pendidikan tinggi telah dilakukan oleh Dzuhriawan et al., (2022); Masykur et al., (2020); Sitanggang et al., (2021). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, motivasi, minat, bakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih program studi.

Dengan melakukan penelitian ini, pertanyaan bagaimana minat siswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman setelah mengikuti pembelajaran bahasa Jerman di sekolah dapat terjawab. Temuan dari penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa terhadap Prodi Pendidikan Bahasa Jerman untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam menarik minat siswa, penggunaan metode pengajaran yang efektif, serta memperoleh informasi yang lebih akurat terkait peluang karier yang tersedia bagi lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jerman.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk mendeskripsikan minat siswa SMA di Sulawesi Selatan dalam memilih Prodi Pendidikan Bahasa Jerman setelah pembelajaran di sekolah. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII yang berada pada tujuh sekolah yang belajar bahasa Jerman di Sulawesi Selatan, yaitu SMA Negeri 1 Gowa, SMA Negeri 14 Gowa, SMK 3 Gowa, SMA Negeri 1 Maros, SMA Negeri 1 Bulukumba, SMA Negeri 9 Bulukumba, SMA Negeri 1 Bone dengan jumlah responden sebanyak 116.

Teknik *purposive sampling* digunakan untuk memilih responden, yaitu sekolah yang mempelajari bahasa Jerman, aktif mengikuti perlombaan dan olimpiade bahasa Jerman. Instrumen dalam penelitian ini yaitu kuesioner online yang dirancang untuk mengukur tingkat minat siswa untuk melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman.

Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh responden untuk mengisi kuesioner sesuai dengan kondisi dan perasaan siswa tersebut terhadap pembelajaran bahasa Jerman dan keinginan untuk melanjutkan studi pada bidang tersebut dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan distribusi kecenderungan minat siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung frekuensi dan persentase jawaban dari responden pada setiap item kuesioner.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada siswa diperoleh informasi bahwa siswa-siswa dari ke tujuh sekolah tersebut rata-rata mempelajari bahasa Jerman selama tiga tahun, yang artinya telah belajar sejak awal masuk sekolah atau kelas X sampai pada kelas XI. Berikut disajikan hasil analisis statistik deskriptif.

Tabel 2. Kegemaran dalam Mempelajari Bahasa Jerman

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Ya	95	82%
Ragu-ragu	5	5%
Tidak	16	16%
Total	116	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa hampir semua siswa-siswa menyukai pembelajaran bahasa Jerman di sekolah. Dari 116 siswa, hanya terdapat 5 siswa yang menjawab ragu-ragu dan 16 reponden yang menjawab tidak. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, minat siswa dalam mempelajari bahasa Jerman sangat tinggi dengan mayoritas siswa memberi jawaban yang mendukung.

Tabel 3. Minat dalam Mempelajari Bahasa Jerman

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Tinggi	37	32%
Cukup	76	66%
Rendah	3	6%
Sangat Rendah	0	0
Total	116	100%

Data di atas menunjukkan bahwa mayoritas minat siswa dalam mempelajari bahasa Jerman cukup tinggi, hal tersebut dibuktikan dari 116 siswa terdapat 76 (66%) siswa yang memilih cukup terhadap minat dalam mempelajari bahasa Jerman dan 37 (32%) siswa yang memiliki minat sangat tinggi. Sementara persentase siswa yang memiliki minat rendah hanya 6% atau 3 siswa saja, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum, pembelajaran bahasa Jerman telah mampu menarik perhatian dan ketertarikan siswa.

Tabel 4. Aspek yang Menjadi Daya Tarik dalam Pembelajaran Bahasa Jerman

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Kosakata dan tata bahasa	46	40%
Kemampuan berbicara dan komunikasi	48	41%
Budaya dan sejarah Jerman	7	6%
Prospek pekerjaan di masa depan	15	13%
Total	116	100%

Berdasarkan tabel di atas, aspek yang paling menarik perhatian siswa dalam pembelajaran bahasa Jerman adalah kemampuan untuk berbicara dan komunikasi yang dipilih oleh sebanyak 48 siswa (41%) sedangkan aspek budaya dan sejarah Jerman menjadi pilihan yang paling sedikit, yakni hanya 7 siswa (6%). Hasil ini menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik pada aspek-aspek praktis dalam penggunaan bahasa Jerman, khususnya dalam berbicara.

Tabel 5. Ketertarikan untuk melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman di Perguruan Tinggi

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Ya	13	11%
Tidak	39	34%
Ragu	64	55%
Total	116	100%

Data di atas menunjukkan bahwa ketertarikan siswa untuk melanjutkan studi ke Jurusan atau Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman di Perguruan Tinggi masih tergolong rendah. Hal tersebut dibuktikan dari total 116 siswa hanya 13 siswa (11%) yang menyatakan berminat untuk melanjutkan studi di bidang tersebut. Sebanyak 39 siswa (34%) menyatakan tidak berminat, dan sebanyak 64 siswa (55%) yang masih ragu untuk melanjutkan studi di bidang tersebut. 13 siswa tersebut memiliki minat yang besar terhadap jurusan atau Program Studi Bahasa Jerman diperkuat oleh beberapa alasan yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Alasan siswa untuk melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman di Perguruan Tinggi

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Minat terhadap Bahasa dan Budaya Jerman	1	8%
Ingin menjadi guru Bahasa Jerman	3	23%
Ingin ke Negara Jerman	3	23%
Prospek karier yang menjanjikan		
Pengalaman belajar yang	6	46%

menyenangkan di sekolah		
Total	13	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 6 (46%) dari 13 siswa yang memilih untuk melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman di Perguruan Tinggi dikarenakan pengalaman belajar yang menyenangkan di sekolah, selanjutnya masing-masing 3 siswa (23%) yang ingin menjadi guru Bahasa Jerman dan ingin ke Negera Jerman, serta terdapat 1 siswa (8%) yang tertarik terhadap Bahasa dan Budaya Jerman.

Sedangkan 103 siswa yang tidak tertarik dan ragu menjadi temuan yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki keyakinan atau ketertarikan untuk memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman di Perguruan Tinggi. Beberapa alasan yang menjadi penyebab atau pertimbangan siswa yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7. Alasan Siswa Tidak dan Ragu Memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman di Perguruan Tinggi

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Kurangnya informasi tentang jurusan tersebut	20	19%
Prospek pekerjaan yang kurang	5	5%
Minat lebih besar pada jurusan lain	51	50%
Pembelajaran Bahasa Jerman di sekolah kurang menarik	0	0
Bahasa Jerman sulit untuk dipahami	8	8%
Bahasa Jerman sulit untuk digunakan	6	6%

Tidak adanya dukungan dari orang tua	13	13%
Total	103	100%

Data di atas menunjukkan bahwa 51 (50%) dari 103 siswa memiliki minat yang lebih besar pada jurusan lain. Selanjutnya, 20 siswa (19%) menganggap bahwa kurangnya informasi terkait jurusan atau program studi tersebut menjadi alasan, kemudian terdapat 13 siswa (13%) yang tidak mendapat dukungan dari orang tua untuk melanjutkan pada bidang tersebut, selanjutnya 8 siswa (8%) menyatakan bahwa Bahasa Jerman adalah bahasa yang sulit dipahami, dan 5 siswa (6%) yang menyatakan bahwa Program Studi atau Jurusan Bahasa Jerman memiliki prospek kerja yang kurang.

Berdasarkan analisis hasil penelitian, menunjukkan bahwa pada umumnya siswa memiliki minat yang cukup tinggi dalam mempelajari bahasa Jerman di sekolah. Temuan ini menunjukkan bahwa adanya sikap positif siswa terhadap pembelajaran bahasa Jerman. Tingginya minat siswa tersebut dapat dikaitkan dengan adanya pengalaman belajar siswa yang menyenangkan di sekolah. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa minat pada hakikatnya adalah adanya rasa kecenderungan atau ketertarikan hati terhadap sesuatu. Dengan adanya minat dalam diri seseorang dapat menjadi suatu dorongan untuk melakukan sesuatu (Rufaidah, 2015). Hal tersebut bermakna bahwa jika siswa merasa berhasil untuk memahami dan menggunakan bahasa Jerman dalam konteks sederhana, maka kecenderungan untuk menyukai mata pelajaran tersebut akan semakin kuat. Dalam belajar bahasa Jerman, kemampuan untuk dapat berbicara dan komunikasi, merupakan aspek yang paling disukai, hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai aspek praktis dalam belajar bahasa Jerman.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa memberikan kesempatan kepada siswa untuk praktik berbicara dalam bahasa Jerman berpotensi untuk meningkatkan minat dan ketertarikan siswa. Meskipun minat siswa dalam pembelajaran cukup tinggi, namun ketertarikan untuk melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman di Perguruan Tinggi masih rendah.

Menurut (Rayana et al., 2022; Sitanggung et al., 2021) keputusan untuk melanjutkan studi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor kepentingan pribadi yaitu minat dan bakat, faktor lingkungan (dukungan orang tua, teman sebaya), serta faktor peluang karir di masa depan. Dalam hasil penelitian ini, keraguan dan belum yakinnya siswa untuk memilih jurusan atau program studi tersebut, karena berbagai faktor seperti minat pada jurusan lain lebih tinggi, kurangnya informasi terkait jurusan atau program studi tersebut, dan kurangnya dukungan dari orang tua, serta prospek kerja yang kurang.

Kesenjangan ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Jerman di sekolah sudah menarik perhatian siswa, namun informasi terkait jurusan atau program studi tersebut perlu ditingkatkan sehingga perlu adanya upaya lebih lanjut dari pihak sekolah atau lembaga pendidikan tinggi untuk memperkenalkan atau melakukan sosialisasi program studi baik secara langsung ke sekolah-sekolah maupun dengan menggunakan sosial media agar siswa dan masyarakat dapat mengetahui terkait keberadaan keunggulan, dan prospek kerja Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman agar dapat meningkatkan ketertarikan siswa di masa depan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa meskipun pembelajaran bahasa Jerman mampu menarik minat siswa dalam belajar, namun hal tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh minat untuk melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi pada program studi tersebut. Faktor seperti informasi program studi, peluang karir, dan dukungan sosial menjadi penentu dalam mengambil keputusan siswa.

## REFERENSI

- Aitonam, C., Serpara, H., & Wenno, E. C. (2024). *Penggunaan Aplikasi Quizizz Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 3 Sdn 64 Ambon*. J-EDu: Journal - Erfolgreicher Deutschunterricht, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.30598/J-EDu.4.2.71-75>
- Annisa, M. N., & Safii, R. (2023). *Analisis Kebutuhan Belajar Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing dalam Konteks Pendidikan Tinggi*. ELOQUENCE : Journal of Foreign Language, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.58194/eloquence.v2i2.861>
- Armi, A. N. S., & Rijal, S. (2023). *Media Video Nicos Weg dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Bahasa Jerman*. Phonologie : Journal of Language and Literature, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.26858/phonologie.v3i2.43227>
- Dzuhriawan, F., Laily, N., & Amelasasih, P. (2022). *Motivasi Siswa Dalam Memilih Program Studi Di Perguruan Tinggi*. PSIKOSAINS (Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Psikologi), 17(1), Article 1. <https://doi.org/10.30587/psikosains.v17i1.4564>
- Julaikah, D. I. (2017). *Menghadirkan Film Dalam Pembelajaran Bahasa Jerman Sebagai Bahasa Asing (Deutsch Als Fremdsprache)*. Paramasastra : Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya, 4(1). <https://doi.org/10.26740/paramasastra.v4n1.p%p>
- Masykur, R., Syazali, M., Nofrizal, N., & Sugiharta, I. (2020). *Model Matematika Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan: Dampak Minat Dan Bakat*. Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v11i1.30885>
- Mawaresna, A., & Anwar, M. (2020). *Hubungan Antara Penguasaan Kosakata (Wortschatz) Dengan Kemampuan Membaca Memahami (Leseverstehen) Teks Bahasa Jerman Siswa Kelas XI*. Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.26858/interference.v1i2.14860>
- Miftah, M., & Syamsurijal, S. (2024). *Pengembangan Indikator Pembelajaran Aktif, Inovatif, Komunikatif, Efektif, dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa*. Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 4(01), 95–106. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i01.3954>
- Nurfadilla, N., Rijal, S., & Usman, M. (2020). *Pengajaran Sastra Bahasa Jerman Di Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.26858/interference.v1i2.14698>
- Nurwahidah, N., & Achmad, A. K. (2024). *Media Bildergeschichte Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman*. Phonologie : Journal of

- Language and Literature, 4(1), Article 1.  
<https://doi.org/10.26858/phonologie.v4i1.41218>
- Pabumbun, A. R., & Dalle, A. (2017). *Problematika Pembelajaran Kemampuan Menyimak Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMAN 11 Makassar*. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i2.4403>
- Rahmatullah, Hasani, Y. D., & Diu, S. M. N. (2024). *Hubungan Kerjasama Indonesia Dan Jerman Dalam Pembangunan Sdm Untuk Green Economy Sebagai Poin Ketujuh Sdgs*. *Jurnal Humaniora Dan Sosial Sains*, 1(3), Article 3.
- Rayana, E., Rohmah, R. A., & Hardianto. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian*. *Journals of Indonesian Multidisciplinary Research*, 1(1), Article 1.  
<https://doi.org/10.61291/6sg3n471>
- Rini, N. S., & Aryanto, H. (2020). *Perancangan Boardgame Bahasa Jerman Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas*. *BARIK - Jurnal S1 Desain Komunikasi Visual*, 1(2), 1–12.
- Rufaidah, A. (2015). *Pengaruh Intelegensi Dan Minat Siswa Terhadap Putusan Pemilihan Jurusan*. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), Article 2.  
<https://doi.org/10.30998/fjik.v2i2.379>
- Sitanggang, F. A., Putri, D. E., & Sitanggang, P. A. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Manajemen Jenjang Strata-1 pada Perguruan Tinggi Swasta dan Perguruan Tinggi Negeri di Kota Jambi*. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), Article 1.  
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.300>
- Syaputra, A. F., Angreany, F., & Mannahali, M. (2024). *Optimizing German Speaking Skills with Mentimeter Interactive Media*. *Phonologie: Journal of Language and Literature*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.26858/phonologie.v5i1.68513>
- Tomasouw, J., Serpara, H., & Nikijuluw, M. M. (2022). *Bahasa Jerman Sebagai Jembatan Berkarir Di Jerman*. *Journal German für Gesellschaft (J-Gefüge)*, 1(1), 1–8.  
<https://doi.org/10.30598/jgefuege.1.1.1-8>
- Usman, M., Garim, I., & Ernawati, E. (2024). *Media Puzzle Picture dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman*. *Phonologie: Journal of Language and Literature*, 4(2), 123–138. <https://doi.org/10.26858/phonologie.v4i2.63140>